Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 31094-31096

PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN MAHASISWA DALAM KOMUNIKASI AKADEMIK

Jequeline.p.solossa [1], Vensca Viadolorosa. Meder [2], Nurhikmah [3], Kris Uluelang krisuluelang [4]

[1,2,3,4] **Universitas Muhammadiyah Makassar**

priscillajequeline@gmail.com, venscameder11@gmail.com, Mentari.al.hikmah@gmail.com, ums@gmail.com

Published: Juni , 2026

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan akademik. Perkembangan teknologi dan media sosial telah memengaruhi cara mahasiswa berkomunikasi, termasuk munculnya penggunaan bahasa gaul dalam lingkungan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa serta dampaknya terhadap komunikasi akademik. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul terjadi dalam komunikasi lisan maupun tulisan, terutama dalam interaksi informal antarmahasiswa. Penggunaan bahasa gaul memberikan dampak positif berupa terciptanya komunikasi yang lebih santai dan akrab, namun juga berdampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi akademik formal. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran mahasiswa untuk menempatkan penggunaan bahasa sesuai konteks komunikasi.

Kata Kunci: bahasa gaul, mahasiswa, komunikasi akademik, bahasa Indonesia, sosiolinguistik

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan unsur utama dalam proses komunikasi manusia. Dalam dunia pendidikan tinggi, bahasa menjadi media penting dalam penyampaian ide, diskusi ilmiah, presentasi, maupun penulisan akademik. Mahasiswa sebagai kelompok intelektual diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan akademik. Namun, perkembangan zaman dan pengaruh media sosial menyebabkan terjadinya perubahan gaya komunikasi di kalangan mahasiswa. Salah satu fenomena kebahasaan yang berkembang saat ini adalah penggunaan bahasa gaul.

Bahasa gaul merupakan variasi bahasa nonformal yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari oleh kelompok tertentu, terutama remaja dan mahasiswa. Bahasa ini biasanya muncul melalui singkatan, akronim, campuran bahasa asing, maupun istilah populer yang berkembang di media sosial. Penggunaan bahasa gaul di lingkungan kampus semakin meningkat, baik dalam percakapan langsung maupun komunikasi digital seperti grup WhatsApp, Telegram, dan media sosial lainnya. Mahasiswa sering menggunakan ungkapan seperti "gabut", "mager", "spill", "healing", "bestie", dan berbagai istilah lain dalam interaksi sehari-hari. Fenomena ini menunjukkan adanya dinamika bahasa yang dipengaruhi perkembangan budaya digital.

Di sisi lain, penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi akademik menimbulkan berbagai persoalan. Penggunaan bahasa yang terlalu santai dalam diskusi kelas, presentasi, maupun penulisan tugas akademik dapat memengaruhi kualitas komunikasi ilmiah mahasiswa. Hal ini menjadi perhatian karena bahasa akademik seharusnya menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang formal, efektif, dan komunikatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa dalam komunikasi akademik serta dampaknya terhadap penggunaan bahasa Indonesia formal.

KAJIAN TEORI

Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial tertentu dengan tujuan menciptakan identitas kelompok dan keakraban dalam komunikasi. Bahasa gaul biasanya bersifat tidak formal dan berkembang sesuai tren sosial masyarakat.

Menurut kajian sosiolinguistik, bahasa gaul termasuk ragam bahasa sosial yang dipengaruhi faktor usia, lingkungan, budaya populer, dan perkembangan teknologi komunikasi. Penggunaan bahasa gaul banyak ditemukan di kalangan remaja dan mahasiswa karena dianggap lebih ekspresif dan fleksibel dalam berkomunikasi.

Komunikasi Akademik

Komunikasi akademik adalah proses penyampaian gagasan ilmiah dalam lingkungan pendidikan melalui bahasa yang formal, logis, dan sistematis. Komunikasi akademik dapat berbentuk presentasi, diskusi, penulisan karya ilmiah, maupun interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Bahasa dalam komunikasi akademik harus memperhatikan kaidah kebahasaan, kesantunan, dan ketepatan penggunaan istilah agar pesan ilmiah dapat dipahami dengan baik.

Sosiolinguistik

Dell Hymes menjelaskan bahwa penggunaan bahasa dipengaruhi oleh konteks sosial dan situasi komunikasi. Dalam kajian sosiolinguistik, variasi bahasa muncul karena adanya perbedaan usia, status sosial, lingkungan, dan tujuan komunikasi.

Fenomena penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa dapat dikaji melalui pendekatan sosiolinguistik karena berkaitan dengan interaksi sosial dan perubahan budaya komunikasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap komunikasi mahasiswa, wawancara, dan dokumentasi percakapan dalam media sosial akademik.

Data dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada bentuk bahasa gaul yang digunakan mahasiswa serta dampaknya terhadap komunikasi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Penggunaan Bahasa Gaul Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa bentuk bahasa gaul yang sering digunakan mahasiswa dalam komunikasi akademik, antara lain:

1. Singkatan
   - ✓ OTW (On The Way)
   - ✓ BTW (By The Way)
   - ✓ GWS (Get Well Soon)
2. Akronim
   - ✓ Mager (malas gerak)
   - ✓ Gabut (gaji buta/tidak ada kegiatan)
   - ✓ Baper (bawa perasaan)
3. Campuran Bahasa Asing
   - ✓ Healing
   - ✓ Spill
   - ✓ Random
   - ✓ Literally

4. Istilah Media Sosial
   - ✓ Bestie
   - ✓ Flexing
   - ✓ FYP

Bahasa gaul tersebut digunakan dalam percakapan sehari-hari, diskusi kelompok, komunikasi daring, bahkan terkadang muncul dalam presentasi akademik.

Faktor Penyebab Penggunaan Bahasa Gaul

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa, yaitu:

1. Pengaruh Media Sosial

Media sosial menjadi sumber utama penyebaran bahasa gaul. Mahasiswa cenderung mengikuti tren bahasa yang populer di internet.

2. Lingkungan Pertemanan

Bahasa gaul digunakan untuk menciptakan rasa akrab dan solidaritas dalam kelompok pertemanan mahasiswa.

3. Perkembangan Budaya Populer

Film, musik, dan konten digital turut memengaruhi pola bahasa mahasiswa.

4. Kepraktisan Komunikasi

Bahasa gaul dianggap lebih singkat, mudah dipahami, dan efisien dalam komunikasi informal.

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Akademik

Dampak Positif

1. Menciptakan suasana komunikasi yang santai dan akrab.
2. Mempermudah interaksi antarmahasiswa.
3. Menunjukkan kreativitas bahasa generasi muda.

Dampak Negatif

1. Menurunkan penggunaan bahasa Indonesia formal dalam situasi akademik.
2. Menyebabkan kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan ilmiah.
3. Mengurangi kesantunan berbahasa dalam komunikasi dengan dosen.
4. Menimbulkan ketidakjelasan makna dalam konteks akademik formal.

Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memahami konteks penggunaan bahasa. Bahasa gaul dapat digunakan dalam komunikasi informal, tetapi komunikasi akademik tetap memerlukan bahasa yang formal dan sesuai kaidah.

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa merupakan fenomena sosial yang dipengaruhi perkembangan teknologi, media sosial, dan lingkungan pergaulan. Bahasa gaul digunakan sebagai bentuk ekspresi dan identitas kelompok dalam komunikasi sehari-hari.

Dalam konteks akademik, penggunaan bahasa gaul memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah terciptanya komunikasi yang lebih santai dan akrab, sedangkan dampak negatifnya adalah berkurangnya penggunaan bahasa Indonesia formal dalam kegiatan akademik.

Mahasiswa perlu memiliki kesadaran berbahasa dengan menempatkan penggunaan bahasa sesuai situasi komunikasi. Dalam kegiatan akademik formal, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap harus menjadi prioritas.

REFERNCES

Alwasilah, A. Chaedar. Sosiologi Bahasa. Bandung: Angkasa.
Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. Sosiolinguistik: Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta. Keraf, Gorys. Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.
Kridalaksana, Harimurti. Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia. Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Tarigan,
Henry Guntur. Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa.